

Pengaruh Opini Audit, Audit Delay Dan Financial Distress Terhadap Auditor Switching Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Be) Tahun 2019-2021

Willieam Agustinus^{1)*}, Jenni²⁾

¹⁾²⁾Universitas Buddhi Dharma
Jl. Imam Bonjol No. 41 Karawaci Ilir, Tangerang, Indonesia

¹⁾ Willieam21agustinus@gmail.com

²⁾ jenni.jenni@ubd.ac.id

Rekam jejak artikel:

Terima 30 Januari 2023;
Perbaikan 30 Februari 2023;
Diterima 21 Maret 2023;
Tersedia online 12 April 2023

Kata kunci:

Opini Audit
Audit Delay
Financial Distress
Auditor Switching

Abstrak

Meneliti bagaimana faktor-faktor seperti opini audit, audit delay, dan kesulitan keuangan mempengaruhi pergantian auditor menjadi fokus penelitian ini. Dalam riset yang dilakukan entitas yang dicatat di IDX memproduksi komoditi atau *consumer goods* digunakan dalam penelitian ini. Periode waktu yang dicakup adalah dari tahun 2019 hingga 2021. Dalam penelitian ini, kami menggunakan metode yang disebut "*intent sampling*" untuk mengumpulkan data. Menggunakan data dari sampel 53 usaha.

Temuan temuan riset memberikan hasil berupa (1) *Auditte Opinion* mempunyai pengaruh mengenai *Auditor Switching* yang dapat dilihat dari hasil opini audit; (2) audit yang ditangguhkan meningkatkan kemungkinan pergantian auditor. Hasil audit memaparkan berakibat pada pergantian seorang audit; (3) skor krisis keuangan menunjukkan bahwa krisis keuangan mempengaruhi konversi pendengar secara positif, dan F-Statistik menunjukkan efek seiring dari variabel independen terhadap variabel dependen.

I. PENDAHULUAN

Perusahaan yang sahamnya diperdagangkan pada IDX memiliki keharusan untuk memberitahukan ke *financial statement* secara lengkap kepada publik. Keakuratan dan keandalan laporan keuangan perusahaan sangat penting. Kesehatan keuangan suatu perusahaan dapat dipastikan atau dinilai dengan membaca laporan keuangannya. Beberapa kelompok akan mendasarkan tindakan mereka pada laporan keuangan perusahaan yang dirilis ke publik (Yusuf 2020). Oleh karena itu, perlu ada kejujuran dan kehandalan dalam pelaporan keuangan. Manajemen, dalam kapasitasnya sebagai penyampai laporan, memerlukan bantuan akuntan maupun seorang audit yang memiliki skill memadai pada KAP yang tentunya dapat memenuhi standar tersebut juga memenangkan pemberi pinjaman dan pemegang saham. Kemudian dilakukan audit, yaitu proses memperoleh dan mengevaluasi bukti audit yang berkaitan dengan laporan kegiatan dan peristiwa ekonomi secara sistematis dan objektif, dengan maksud dengan maksud agar dapat menetapkan kecocokan antara laporan yang telah diberikan berbanding pada standart kesepakatan yang ditentukan sebelumnya, tentunya juga mengkoordinasikan, dan mengkomunikasikan

hasilnya kepada pengguna. atau mereka yang berkepentingan. Akuntan profesional setuju bahwa audit memerlukan pengamatan yang cermat terhadap pembukuan bisnis tanpa bias. Tujuannya adalah untuk menentukan apakah laporan keuangan merupakan cerminan yang akurat dan lengkap dari kondisi keuangan perusahaan atau organisasi dan hasil operasi dalam semua hal yang material (Mulyadi, 2016: 8).

Ketika seorang auditor tidak memiliki ikatan dengan perusahaan yang pembukuannya diperiksa, independensinya terjamin. auditor maupun klien jika memiliki keterkaitan yang lama dalam proses kerja dapat mempengaruhi kualitas kedua belah pihak, sehingga penting untuk beralih auditor. Perubahan ini memberi tekanan pada dinamika klien-pendengar. Pergeseran ini sebagian besar dapat ditelusuri kembali ke munculnya pergantian auditor. Tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), Inovisi Infracom Tbk akan memimpin gelombang pergantian auditor di antara perusahaan agribisnis Indonesia pada 2019–2021. (INVS). Saham PT Inovisi Infracom Tbk (INVS) (BEI) untuk sementara dihapus dari perdagangan di Bursa Efek Indonesia. Sanksi ini dikenakan karena banyaknya kesalahan dalam laporan keuangan perseroan triwulan III 2014. Perseroan juga mengadopsi KAP baru untuk mengaudit laporan keuangan tahun buku 2014.

Studi sebelumnya telah menunjukkan bahwa berbagai faktor mempengaruhi jumlah pendengar yang memutuskan untuk mengambil tindakan. Faktor pertama adalah dorongan perusahaan yang mengalami *financial distress*, terutama yang berada di ambang kebangkrutan karena ketidakpastian bisnis, untuk beralih auditor. Bisnis yang bermasalah secara finansial lebih cenderung beralih auditor, sesuai temuan sebuah penelitian (Syifa Aulia, 2020).

Sumber potensial ketidaksesuaian lainnya adalah pendapat auditor sendiri. Opini audit dapat dipertimbangkan oleh perusahaan klien ketika perusahaan tidak setuju dengan opini tersebut dan bermaksud untuk mengganti auditor. Tergantung pada pendapat auditor, perusahaan dapat mengganti auditor untuk laporan keuangan tahunannya, menurut penelitian (Maulana, 2020). Namun, studi (Idhsa Ilhami, 2018) menunjukkan bahwa perspektif ini tidak berpengaruh pada tindakan pendengar.

Satu lagi alasan untuk mengganti auditor adalah audit lag. Reputasi perusahaan dan keputusan pemangku kepentingan berisiko jika laporan keuangan tidak dirilis tepat waktu. Jika penundaan audit mencegah perusahaan mencari pendanaan dari investor, perusahaan dapat memilih untuk mencari auditor baru. Menurut data yang dihimpun oleh (Dicky Arisudhana, 2017), kemampuan organisasi untuk mengganti auditor untuk laporan keuangan tahun berikutnya dapat dipengaruhi oleh audit delay. Namun, penelitian Naili dan Primsari (2020) tidak menemukan hubungan antara *audit delay* dengan pergantian auditor.

Penulis tertarik untuk mendalami konversi pendengar berdasarkan fenomena yang ada dan kajian dengan temuan yang beragam. didasarkan pada landasan yang tercantum sebelumnya, peneliti menentukan untuk menjalani riset yang berjudul "pengaruh *Audittee Opinion*, *Audit delay*, dan juga kesulitan keuangan mengenai perubahan audit. seorang audit di suatu organisasi barang mentah menjadi bahan jadi yang berada pada sektor barang dan konsumsi yang tercatat dalam IDX tahun 2019-2021.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Teori Keagenan

Menurut (Supriyono 2018, 63) mengatakan bahwa :

“Prinsipal (*kontraktor*) dan agen (*contractee*) dalam teori keagenan perilaku (*agency*) adalah pihak dalam kesepakatan dimana prinsipal mendelegasikan otoritas pengambilan keputusan kepada agen sebagai imbalan atas bantuan dalam mencapai tujuan prinsipal”.

Menurut Gumanti (2017:231) menjelaskan bahwa :

“Manajer profesional (yang bukan pemilik atau pengusaha) bertanggung jawab atas sebagian besar operasi sehari-hari perusahaan dengan alasan bahwa mereka akan memperhatikan kepentingan terbaik pemegang saham.”

Teori keagenan mengacu pada perataan laba, yang menjelaskan mengapa agen dan prinsipal seringkali memiliki kepentingan yang berbeda. Teori keagenan ini merupakan konsep penjelasan antara korelasi kerja antara *Stakeholder* (pemegang saham) organisasi dengan manajemen perusahaan. Pembahasan ini menunjukkan bahwa *value* dalam organisasi kurang dioptimalkan kecuali apabila adanya stimulan yang tepat atau pengevaluasian yang tepat untuk mencegah anggota *eksekutif* perusahaan menggunakan kekuatan *diskresioner* mereka untuk mengoptimalkan profit.

Auditing

Pengertian Audit

Dalam arti yang lebih luas, audit adalah kegiatan mengevaluasi suatu organisasi, mulai dari sistem, proses hingga aset. Audit biasanya dilakukan oleh auditor yang berkualitas, obyektif dan tidak provokatif. Secara umum, suatu audit memiliki tujuannya sendiri, yaitu untuk memastikan bahwa informasi yang diperiksa sebagai bagian dari audit mematuhi undang-undang, peraturan yang berlaku, dan ditegakkan.

Menurut (Mulyadi 2017,8)

“Auditor secara sistematis mengumpulkan dan mengevaluasi secara objektif bukti yang berkaitan dengan pernyataan tentang aktivitas dan peristiwa ekonomi untuk menentukan kesesuaiannya dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pengguna yang berkepentingan. Auditor dari sektor akuntan publik memeriksa angka-angka tersebut untuk melihat apakah angka-angka tersebut secara adil dan akurat mencerminkan aset, kewajiban, pendapatan, dan pengeluaran perusahaan. Audit adalah penelaahan pihak ketiga yang independen atas laporan keuangan.”

Opini Audit

Opini auditor merupakan data penting bagi pemegang saham dan investor. Investor dapat membuat berbagai penilaian atas kemampuan manajemen berdasarkan pertimbangan profesional auditor. Selama audit, auditor ditugaskan melayangkan sebuah opini tentang *financial statement* yang sudah ditata berdasarkan ketentuan GAAP atau tidak dan apakah laporan tersebut akurat atau tidak dalam semua hal yang material.

Audit Delay

Mulyadi, 2013:9 mengemukakan bahwa

Audit adalah praktik mengumpulkan dan mengevaluasi bukti secara sistematis untuk mengevaluasi keakuratan dan keandalan informasi yang digunakan untuk mengkomunikasikan aktivitas dan peristiwa ekonomi kepada pemangku kepentingan.

Menurut Imam Subekti dan Novi Wulandari dalam Esynasali (2014),

Dengan membandingkan antara laporan yang telah dibuat oleh auditor juga dengan laporan keuangan suatu entitas, kita dapat mengukur berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan audit. Jika definisi penundaan audit sebelumnya berlaku, maka penundaan revisi adalah jumlah jumlah durasi untuk seorang audit agar dapat melakukan finishing pada laporan yang akan ia buat. Salah satu pengertian legal audit adalah sebagai penelaahan secara kritis dan sistematis atas laporan keuangan yang disusun oleh manajemen, beserta catatan akuntansi dan dokumen pendukungnya, untuk memberikan pendapat apakah laporan akuntansi cocok atau tidak.

Financial Distress

Wruck, 1990 dalam Whitaker , 1999 mengemukakan bahwa

Kesulitan keuangan adalah istilah keuangan yang digunakan untuk menggambarkan terjadinya sebuah perusahaan terjadi kesulitan untuk melunasi hutang-hutangnya keuangannya kepada krediturnya. Jika masalah keuangan perusahaan tidak dapat diatasi, perusahaan dapat bangkrut.

Kebutuhan untuk mengambil keputusan yang tepat ketika menghadapi kesulitan keuangan dapat mengalihkan perhatian manajemen dari tanggung jawab utamanya mengawasi operasi perusahaan. Restrukturisasi hutang adalah pilihan bagi perusahaan ketika ditentukan bahwa masalah keuangannya sebagian disebabkan oleh beban hutangnya yang tinggi. Utang dapat dinegosiasikan dengan kreditur dan bisnis ditingkatkan jika alasan kesulitan keuangan perusahaan adalah gangguan operasional.

Kesulitan keuangan bisa saja dipicu dengan sebuah faktor tetapi tidak terhentikan pada: meningkatnya biaya operasi, crowdfunding, perlambatan teknologi, lingkungan yang kompetitif, kondisi ekonomi, kelemahan tata kelola perusahaan dan penurunan bisnis industri.

III. METODE

Kategori Penelitian

Penulis menggunakan analisis kuantitatif, gaya penulisan yang menggunakan pendekatan ilmiah untuk pengambilan keputusan bisnis dan keuangan. Penelitian yang dilakukan dengan metode kuantitatif menghasilkan data numerik yang dapat dianalisis baik secara deskriptif maupun inferensial (Sofar Silean, 2018: 18). Membangun dan menguji model matematika, teori, atau hipotesis tentang fenomena alam merupakan inti dari penelitian kuantitatif.

Setelah semua peristiwa terjadi, kita dapat melihat hasil dari kejadian, menyelidiki antara penyebab dan akibat dengan memakai data.

Sumber dan Cara Penentuan Data/Informasi

Informasi yang diperoleh dapat ditelusuri kembali ke sumber aslinya, atau "sumber", dan informasi ini dapat dipakai untuk mengatasi masalah penelitian. Data sekunder digunakan untuk penyelidikan ini. Relevan nya informasi dengan persoalan yang dihadapi dan penelitian

yang sedang dilakukan dapat ditemukan di sumber sekunder. Situs web perusahaan, BEI (<http://www.idx.co.id>), Google ditambang untuk data ini (www.google.co.id).

POPULASI DATA

Perusahaan yang diperdagangkan Pada BEI di subsektor *consumer goods* akan menjadi populasi penelitian terbesar untuk periode penelitian 2019–2021.

OBJEK PENELITIAN

Terdapat 53 perusahaan yang dijadikan objek penulisan karya ilmiah didapatkan dari data yang sudah ada dan klasifikasi sample, yaitu sebagai berikut:

NO	NAMA PERUSAHAAN
1	PT. Akasha Wira International Tbk
2	PT. FKS Food Sejahtera Tbk
3	PT. Tri Banyan Tirta Tbk
4	PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk
5	PT. Budi Starch & Sweetener Tbk
6	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk
7	PT. Cahaya Bintang Medan Tbk
8	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
9	PT. Chitose Internasional Tbk
10	PT. Sariguna Primatirta Tbk
11	PT. Wahana Interfood Nusantara Tbk
12	PT. Delta Djakarta Tbk
13	PT. Diamond Food Indonesia Tbk
14	PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk
15	PT. Sentra Food Indonesia Tbk
16	PT. Gudang Garam Tbk
17	PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
18	PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
19	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk
20	PT. Hartadinata Abadi Tbk
21	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
22	PT. Era Mandiri Cemerlang Tbk
23	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
24	PT. Kimia Farma Tbk
25	PT. Mulia Boga Raya Tbk
26	PT. Kedaung Indah Can Tbk
27	PT. Kino Indonesia Tbk
28	PT. Kalbe Farma Tbk
29	PT. Langgeng Makmur Industri Tbk

30	PT. Martina Berto Tbk
31	PT. Merck Tbk
32	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk
33	PT. Mustika Ratu Tbk
34	PT. Mayora Indah Tbk
35	PT. Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
36	PT. Prima Cakrawala Abadi Tbk
37	PT. Phapros Tbk
38	PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk
39	PT. Palma Serasih Tbk
40	PT. Pyridam Farma Tbk
41	PT. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
42	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk
43	PT. Organon Pharma Indonesia Tbk
44	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
45	PT. Sekar Bumi Tbk
46	PT. Sekar Laut Tbk
47	PT. Jaya Swarasa Agung Tbk
48	PT. Mandom Indonesia Tbk
49	PT. Tempo Scan Pacific Tbk
50	PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk
51	PT. Unilever Indonesia Tbk
52	PT. Wismilak Inti Makmur Tbk
53	PT. Integra Indocabinet Tbk

IV. HASIL

1. Tabel Model Summary

Model Summary		
Model	R	Adjusted R Square
1	.152 ^a	0.150

Tabel di atas menggambarkan adanya kesamaan yang serupa dan kuat dengan opini audit, audit delay, dan kesulitan keuangan dengan variabel dependen pergantian pemeriksaan yang ditunjukkan gambaran angka R melebihi dari 0,05 yang sebesar 0,152.

Proporsi variabel independen Opini Audit (X1), Penundaan Audit (X2), dan Gangguan Keuangan (X3) adalah sebesar 15,2 persen yang ditunjukkan dari hasil perhitungan koefisien determinasi pada tabel proporsi variabel independen ; sisanya 84,8% merupakan sisa yang belum di teliti atau dimasukkan pada regresi pengaruh dalam karya ilmiah ini.

2. Tabel Uji Hipotesis

- Uji T

Untuk menunjukkan berapa banyak variasi dalam variabel dependen dapat dikaitkan dengan masing-masing variabel independen, uji t dilakukan.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0,069	0,063		1,092	0,276
Opini Audit	0,399	0,226	0,140	1,764	0,080
Audit Delay	0,000	0,001	0,056	0,702	0,483
Financial Distress	0,000	0,001	-0,029	-0,371	0,711

- Uji F

Uji-F menilai sebuah variabel dependen dan variabel independen menunjukkan lebih dominan, dan kegunaan model regresi.

Karena F-statistik menunjukkan bahwa variabel independen dimodifikasi oleh model regresi, temuan ini memberikan kepercayaan pada validitas penelitian (Sig. 0,304 kurang dari 0,05).

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	0,368	3	0,123	1,221	,304 ^b
Residual	15,594	155	0,101		
Total	15,962	158			

V. KESIMPULAN

Penelitian yang di tulis oleh penulis memiliki tujuan yaitu memberikan jawaban atas sebuah pertanyaan produsen komoditas dan *costumer goods* yang ada pada BEI akan mengalami tingkat pergantian auditor yang lebih tinggi antara tahun 2019 dan 2021 sebagai akibat dari audit judgment, audit delay, atau financial distress. Setelah penelitian ekstensif, diskusi, dan analisis statistik, kami sampai pada kesimpulan berikut:

1. Dari tahun 2019 hingga 2021, produsen *costumer goods* yang ada pada BEI akan melihat korelasi positif dan signifikan secara statistik antara opini audit dan pergantian auditor. Ini berarti akan ada lebih banyak auditor yang terlibat setiap kali perusahaan menerima lebih dari sekadar komentar.

2. Pada periode Rentang tahun 2019 sampai pada tahun 2021, *audit delay* memiliki kesanaab yang kuat secara statistik kepada pendapatan Company auditors manufaktur barang konsumsi Pada BEI. Jika audit ditunda, ini berarti lebih banyak auditor akan dibutuhkan.

3. kesulitan keuangan perusahaan yang ada pada BEI subsektor consumer goods manufacturing akan berdampak negatif dan signifikan terhadap pergantian akuntan antara tahun 2019 dan 2021. Oleh karena itu, siklus akuntansi pada perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan yang parah akan melambat.

4. Hal yang turut mempengaruhi keputusan pergantian auditor pada produsen consumer goods yang ada pada BEI tahun 2019-2021 adalah *opini audit*, *audit delay*, dan *financial distress*.

DAFTAR PUSTAKA

- ANGGRAENI, RR. DUFaktur SUBSEKTOR LOGAM PERIODE 2018-IAN, ERIJAWATI, SUTRISNA SUTRISNA, AND ALEXANDER ALEXANDER. 2021.
- “Analisis Financial Distress Altman Z-Score Dengan Pendekatan Data Mining Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Logam Periode 2018-2020 Yang Terdaftar Di BEI.” AKUNTOTEKNOLOGI: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi2.
- D. Purnama, “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba,” J. Ris. Keuang. Dan Akunt., vol. 3, no. 1, pp. 1-14, 2017, doi: 10.25134/jrka.v3i1.676. 2017.
- Faiz Z., Ihda Arifin F., Mukhlis. Audit Internal, Konsep dan Praktik. Yogyakarta : Gadjah Mada University, 2018.
- H. A. Rusdiana., Aji Saptaji. Akuntabilitas Sistem Pemeriksaan Laporan Keuangan. Bandung : CV Pustaka Ceria, 2018.
- I. Ghozali, Aplikasi analisis *multivariate* dengan program IBM SPSS 25. Semarang : Universitas Diponegoro, 2018.
- Jenni, J. Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan: Eco Fin, 2018.
- Muhammad, Noval. Dasar - Dasar Pemeriksaan Akuntansi (Pengantar Auditing). Kota Serang : Laksita Indonesia, 2019.
- Mulyadi. Auditing. Edisi keenam. Jakarta : Selemba Empat. 2017
1-13.
- Gumanti, T. A. Keuangan Korporat. Jakarta: Mitra Wacana Media. 2017
- Rahdal, Hafiz. Pengaruh Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan, Arus Kas Bebas, Leverage Terhadap Manajemen Laba. Pekanbaru : Faculty of Economics Riau University,
- Rahima Br. Purba., Haryono Umar. Kualitas Audit dan Deteksi Korupsi. Medan : CV. Merdeka Kreasi Group, 2021.
- R.A. Supriyono, Akuntansi Keperilakuan. Yogyakarta : UGM, 2018.
- R. Fitriani. J. Culin. Educ. Technol. Yogyakarta :Alfabeta, 2018
- Sania, Devianti. Jurnal Akuntansi, PENGARUH KUALITAS AUDIT , DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP MANAJEMEN LABA, Jakarta : Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI, 2020.
- S. Sugiyono. J. Culin. Educ. Technol. Bandung : ALFABETA, 2018.

- S. Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung : ALFABETA, 2017.
- S. Sulistyanto, *Manajemen Laba (Teori & Model Empiris)*. Jakarta : Grasindo, 2018.
- Yasser, Sarah, dan Mohamed Soliman. The Effect of Audit Quality on Earnings Management in Developing Countries: The Case of Egypt. *International Research Journal of Applied Finance* 9 (4). 2018.
- MANUEL, A., & SUTANDI. (2018). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, UMUR PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP AUDIT DELAY. *JURNAL ILMIAH AKUNTANSI DAN TEKNOLOGI (AKUNTOTEKNOLOGI)*, 10(1),